

LAPORAN MAGANG INDUSTRI II
PENGELOLAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT
DI PT PERKEBUNAN KALTIM UTAMA I
KELURAHAN JAWA KECAMATAN SANGA SANGA
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Oleh :
NUR HIDAYAH
G201600364



PROGRAM SARJANA TERAPAN/ DIPLOMA 4
PROGRAM STUDI PENGELOLAAN PERKEBUNAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA
S A M A R I N D A
2024

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : LAPORAN MAGANG INDUSTRI II PENGELOLAAN
PERKEBUNAN KELAPA SAWIT di PT. PERKEBUNAN
KALTIM UTAMA I KELURAHAN JAWA KECAMATAN
SANGA SANGA KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Nama : Nur Hidayah
Nim : G 201600364
Program Studi : Pengelolaan Perkebunan
Jurusan : Pertanian

Telah disetujui oleh:

Pembimbing

Penguji I

Penguji II

Dr. Ir. Budi Winarni, M. Si
NIP.19610914 199001 2 001

Andi Lelanovita Sardianti, SP., MM
NIP.19911121 202203 2 010

Dr. Rusli Anwar, SP., M. Si
NIP.19701101 200501 1 003

Menyetujui/Mengesahkan
Koordinator Program Studi Pengelolaan Perkebunan
Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Dr. Sukariyan, S. Hut., MP
NIP.19710514 199803 1 003

Tanggal Persetujuan:

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Magang Industri II ini. Laporan yang berjudul Laporan Magang Industri II Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sawit ini telah Penulis laksanakan dengan baik di PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU I) yang berlokasi di Kelurahan Jawa, Kecamatan Sanga Sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Dalam penyusunan laporan ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Hamka, S.TP., M.Sc., M.P. selaku Direktur Politeknik Pertanian Negeri Samarinda.
2. Bapak Dr. Sukariyan, S.Hut., MP selaku Koordinator Program Studi Pengelolaan Perkebunan.
3. Ibu Dr. Ir. Budi Winarni, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu kepada penulis dalam penyelesaian laporan Magang Industri II ini.
4. Ibu Andi Lelanovita Sardianti, S.P., M.M selaku Dosen Penguji I dan Bapak Dr. Rusli Anwar, SP., M.Si selaku Dosen Penguji II.
5. Bapak Ishman L. Sibuea selaku General Manager PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU I) dan Bapak Simson M E Siburian selaku pembimbing lapangan.
6. Para Karyawan PT. Perkebunan Kaltim Utama I yang telah membantu dan memberikan pengalaman yang berharga.
7. Orang tua, keluarga, dan teman-teman yang telah membantu dalam penyusunan laporan MI II ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi rekan-rekan mahasiswa-mahasiswi dan pembaca.

Kampus Politani Samarinda, 31 Januari 2024

NUR HIDAYAH

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I.PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang.....	1
B.Tujuan Magang Industri II	2
C. Hasil yang diharapkan	2
II. TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN.....	4
A. Sejarah Umum Perusahaan.....	4
B. Visi dan Misi Perusahaan.....	4
C. Manajemen Perusahaan.....	5
D. Lokasi dan Waktu Kegiatan	7
III. KEGIATAN MAGANG INDUSTRI II	8
A. Pengaplikasian Janjang Kosong	8
B. Panen	13
IV. PENUTUP	19
A. Kesimpulan	19
B. Saran.....	19
DAFTAR PUSTAKA.....	20
LAMPIRAN	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Peta PT. Perkebunan Kaltim Utama I	22
2. Struktur organisasi PT. Perkebunan Kaltim Utama I	23
3. Pengaplikasian jangkos	24
4. Pemanenan	24
5. Rencana kerja & anggaran perusahaan (RKAP).....	25
6. Buku harian mandor	25

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Peta PT. Perkebunan Kaltim Utama I	22
2. Struktur organisasi PT. Perkebunan Kaltim Utama I	23
3. Dokumentasi kegiatan Magang Industri II	24
4. Dokumentasi administrasi	25

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guenensis* Jacq) merupakan tanaman penghasil minyak masak, minyak industri maupun bahan bakar (biodiesel) oleh karena itu perkebunan kelapa sawit memiliki prospek agribisnis yang sangat baik. Kelapa sawit adalah tanaman tropis yang berasal dari Afrika Barat dan merupakan anggota dari keluarga palmae yang termasuk salah satu tanaman menghasilkan minyak nabati, sehingga kelapa sawit masuk dalam tanaman yang sangat bernilai (Nasution, 2023).

Indonesia merupakan negara yang penghasil kelapa sawit terbesar di dunia. Kebutuhan buah kelapa sawit meningkat tajam seiring dengan meningkatnya kebutuhan CPO dunia. Oleh karenanya, peluang perkebunan kelapa sawit dan industri pengelolaan kelapa sawit masih sangat prospek untuk memenuhi pasar dalam dan luar negeri. Bahkan, dalam kondisi krisis ekonomi sekalipun, terbukti mampu bertahan dan tetap tumbuh (Pandamean, 2012).

Pada saat ini, prospek dari kelapa sawit sangat menguntungkan hal ini disebabkan oleh hasil dari tanaman kelapa sawit yaitu minyak sawit. Oleh karena itu dengan diadakannya MI II di PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU I) mahasiswa lebih mengetahui dengan melihat secara langsung pekerjaan yang ada di perusahaan kelapa sawit dan dengan adanya pengalaman tersebut diharapkan mahasiswa lulusan sarjana terapan memiliki peluang untuk bekerja pada perusahaan perkebunan.

B. Tujuan Magang Industri II

Adapun tujuan dari Magang Industri II sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui manajemen kegiatan pengaplikasian jangjang kosong dan panen di PT. Perkebunan Kaltim Utama I.
2. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi mahasiswa yang mendapat secara langsung ilmu dan praktik di lapangan saat Magang Industri II di perusahaan.

C. Hasil yang Diharapkan

1. Bagi Mahasiswa

Membantu mahasiswa mengembangkan wawasan dan pengetahuan tentang dunia kerja sesungguhnya baik dari segi kedisiplinan pengalaman dalam dunia kerja perkebunan kelapa sawit. Mahasiswa mengetahui lebih jauh mengenai perbandingan ilmu yang diperoleh dari perkuliahan dengan kenyataan di lapangan. Melatih dan mengembangkan potensi dengan merasakan atau melakukan langsung proses-proses kegiatan budidaya atau administrasi itu sendiri sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan dari kegiatan yang dilakukan. Membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan yang dimiliki untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

2. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi

Dapat menjadi suatu peluang kerja sama antara perguruan tinggi dan perusahaan serta lembaga pemerintah untuk menciptakan tenaga ahli yang berkualitas tinggi khususnya pada dunia kerja usaha perkebunan kelapa sawit.

3. Bagi Perusahaan

Perusahaan akan memperoleh tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan menjadi suatu bahan pertimbangan mengenai kondisi perusahaan di lapangan melalui laporan hasil Magang Industri II.

II. TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Umum Perusahaan

Pada awalnya PT. PKU I dibawah naungan PT. Ganda Grup yang didirikan pada tahun 2006 dengan izin lokasi seluas 19.000 ha dan Izin Usaha Perkebunan (IUP B) seluas 17.000 ha. Pada tahun 2008 dilaksanakan penanaman perdana seluas 1.129 ha dan tahun 2009 terbit SK No. 75 untuk Hak Guna Usaha (HGU). Tahun 2009 s/d 2011 dilaksanakan penanaman berikutnya.

Pada tahun 2012 *take over* dari PT. Ganda Grub kepada PT. Toba Bara Sejahtera Energi Utama (TBS Energi Utama). Untuk PKS (Pengolahan Kelapa Sawit) dibangun pada tahun 2015 dengan kapasitas 30 ton. Lalu pada bulan Maret 2016 dilakukan Commisioning Test PKS atau uji coba produksi dan untuk penjualan CPO perdana dilakukan pada bulan September 2016 sebanyak 605 ton.

Pada PT. Perkebunan Kaltim Utama I memiliki 3 afdeling. Afdeling 1 memiliki 37 blok, afdeling 2 memiliki 48 blok, dan afdeling 3 memiliki 35 blok. Pada masing-masing afdeling memiliki luasan tertentu, afdeling 1 dengan luasan efektif 613.48 ha, afdeling 2 dengan luasan efektif 649.96 ha, serta afdeling 3 dengan luasan efektif 550.39 ha.

B. Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi

Menjadi perusahaan perkebunan yang berkelanjutan dan berorientasi pada pertumbuhan dengan fokus pada pengelolaan lingkungan yang lestari dan pengembangan sumber daya manusia.

2. Misi

Membangun dan mengembangkan sumber daya kelapa sawit untuk kemakmuran dan kesejahteraan bersama.

C. Manajemen Perusahaan

1. General Manager

General Manager sering diartikan sebagai pejabat tertinggi di perusahaan. beberapa orang menyebutnya direktur utama. tugasnya memimpin jalannya operasional perusahaan, termasuk koordinasi pegawai.

2. Mill Manager

Seorang Mill Manager adalah pimpinan di pabrik kelapa sawit tersebut. Bertanggung jawab kepada seluruh operasional pabrik serta memastikan kemampuan pabrik sesuai standar sehingga bisa beroperasi.

3. HRD Manager

HRD Manager adalah orang yang memimpin Divisi Human Resources dan bertanggung jawab mengawasi kinerja bawahannya agar menjalankan tugas berkaitan dengan SDM.

4. Estate Manager

Estate Manager/Manager Kebun diperusahaan perkebunan kelapa sawit yang bertanggungjawab untuk semua kegiatan operasional kebun, administrasi serta membangun hubungan dengan masyarakat sekitarnya

5. Asisten Maintenance

Asisten Maintenance yaitu mengawasi serta memastikan semua proses perbaikan seluruh alat dan mesin pabrik berjalan sesuai dengan rencana, memakai material dan tenaga kerja secara efektif juga efisien.

6. Asisten Pengolahan

Asisten Pengolahan yaitu memonitor serta memastikan proses pengolahan TBS berjalan dengan baik sesuai standar dan SOP yang sudah ditetapkan. Mengawasi dan memeriksa kualitas serta losses minyak secara visual juga bisa mengambil tindakan jika memang diperlukan.

7. Danton

Danton/Kepala Security merupakan seorang yang bertanggung jawab untuk mengelola keseluruhan kegiatan pengamanan yang dilaksanakan.

8. Asisten Afdeling

Asisten Afdeling bertanggung jawab dan melaksanakan pencapaian target terhadap divisi yang dipimpinnya dalam melaksanakan semua kegiatan, baik secara teknis maupun administrasi misalnya menerima hasil kerja mandor, kemudian membuat rencana kerja.

9. Kerani

Kerani yang bertugas melakukan semua pembukuan atau berbagai masalah administrasi yang ada di divisi tersebut termasuk membantu membagi gaji karyawan.

10. Mandor

Mandor adalah karyawan tetap yang langsung membawahi beberapa karyawan pada tiap-tiap wilayah kerja.

11. Karyawan

Karyawan yaitu pelaksana kerja dilapangan yang diawasi oleh mandor dan asisten.

D. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Kegiatan Magang Industri II dilaksanakan di PT. Perkebunan Kaltim Utama I Desa Jawa Kecamatan Sanga-Sanga Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur. Kegiatan Magang Industri II dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung mulai tanggal 4 September-19 Desember 2023.

III. KEGIATAN MAGANG INDUSTRI II

A. Pemupukan (Pengaplikasian Janjang Kosong)

1. Tujuan

Pengaplikasian janjang kosong sebagai pengganti pupuk anorganik salah satunya digunakan untuk mengganti pupuk Muriate of Potash (MOP). Selain lebih hemat biaya untuk pemupukan, langkah ini juga dapat memperbaiki sifat tanah secara fisik, biologi, maupun kimia dengan cara meningkatkan proses dekomposisi.

2. Dasar teori

Janjang kosong kelapa sawit merupakan limbah dari pengolahan pabrik kelapa sawit yang jumlahnya mencapai 23% dari tandan buah segar (TBS) yang mampu diolah oleh pabrik kelapa sawit (Dimawarnita dan Perwitasari, 2017).

Pengomposan jankos merupakan salah satu upaya untuk mengurangi limbah PKS. Kompos jankos yang dihasilkan digunakan untuk menambah bahan organik yang dibutuhkan tanah ultisol agar dapat diberdayakan dalam proses budidaya tanaman (Haitami dan Wahyudi, 2019).

3. Alat dan bahan

Alat yang digunakan dalam kegiatan pengaplikasian janjang kosong yaitu, gancu, argo/kereta sorong dan masker untuk mengangkut janjang kosong ke lingkaran pokok. Bahan yang digunakan yaitu Janjang Kosong.

4. Prosedur kerja

a. Perencanaan

Assisten dan Mandor mempersiapkan rencana kerja sebelum melakukan kegiatan dan menyiapkan alat-alat dan bahan yang dibutuhkan sebelum memulai kegiatan dan menentukan blok yang akan dilakukan kegiatan pengaplikasian janjang kosong.

b. Pengorganisasian

- 1) Asisten dan Mandor bertanggung jawab dalam kegiatan pengaplikasian janjang kosong mulai dari kegiatan breafing pagi, pengawasan di lapangan hingga pemeriksaan hasil kerja di buku kegiatan mandor(BKM).
- 2) Mandor pemupukan dan asisten afdeling bertugas untuk apel pagi bersama dengan karyawan pemupukan, yang dimulai dari jam 05.30 pagi, mengabsen karyawan, memberikan arahan kepada karyawan tentang pekerjaan yang akan dilakukan, kemudian memonitor, mengawas dan mencatat hasil kerja karyawan di buku kegiatan mandor (BKM).
- 3) Kegiatan tim kerja pengaplikasian janjang kosong terdiri dari suatu kemandoran dengan 5 orang karyawan dan 1 orang mandor. Setelah itu, dasar kegiatan berawal dari data rekomendasi yang telah dibuat oleh tim riset. Kemudian asisten bersama dengan mandor memberikan arahan kepada karyawan untuk melakukan pemupukan sesuai dengan target bulan yang sudah ditentukan pada areal atau blok tertentu

dengan penyampaian yaitu pengaplikasian jangjang kosong 4 ton/1 HK dengan dosis 500 kg/pokok.

- 4) Kerani Divisi bertanggung jawab dalam memeriksa dan menginput buku laporan harian mandor yang telah dibuat oleh mandor. Tugas kerani sangat berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan karena berhubungan dengan upah karyawan.

c. Pelaksanaan

Pengaplikasian jangjang kosong yang dilakukan oleh karyawan harus sesuai dengan SOP (Standar Operasional Perusahaan) penaburan pupuk dilakukan secara melingkari pokok sawit dengan cara 1,5 meter dari pokok sawit sedangkan di tanah miring hanya di tabur setengah lingkaran.

Adapun tahapan dari kegiatan pengaplikasian jangjang kosong adalah sebagai berikut :

- 1) Jangkos sudah diangkut oleh pelangsir jangkos sehari sebelum dilakukan pengaplikasian di titik yang sudah ditentukan oleh Asisten dan mandor. Jangkos diangkut menggunakan truk dari pabrik hingga ke lapangan.
- 2) Mandor setelah apel pagi mengarahkan karyawan untuk ke titik Jangkos yang sudah disebar oleh pelangsir pada titik lokasi yang akan dilakukan pengaplikasian jangkos hingga habis.
- 3) Kemudian tugas karyawan untuk melakukan pengaplikasian jangkos. Karyawan mulai menaruh jangkos disekeliling pokok sawit dengan membentuk lingkaran dengan jarak dari pokok

sawit yaitu 1,5 meter dan pada tanah miring jangkos di taruh setengah lingkaran.

- 4) Dosis jangkos yang digunakan pada saat pengeplikan yaitu 4 ton/HK dengan dosis 500 kg/pokok atau 10 argo/pokok.

d. Pengawasan

Asisten dan mandor mengecek kembali di lapangan hasil dari kualitas kerja karyawan, apakah sudah sesuai dengan arahan yang diberikan oleh mandor/asisten atau tidak.

Teknik pengawasan yaitu melakukan pengawasan diareal yang akan diaplikasikan jangkos, mengawasi kegiatan pengaplikasian jangkos dan memantau kualitas dan kuantitas pekerjaan karyawan sesuai dengan SOP perusahaan.

e. Hasil kerja

Dari hasil pengamatan di lapangan dapat diperoleh hasil bahwa prestasi kerja untuk tenaga pemupukan/tim adalah 20 ton/hari dengan dosis jangkos 500 kg/pokok dan dikerjakan oleh 5 karyawan.

f. Administrasi

- 1) Karyawan melakukan absen harian dengan absen manual dari mandor.
- 2) Setelah pekerjaan selesai, mandor mencatat hasil kerja karyawan.
- 3) Pada buku kegiatan mandor (BKM), yang diperiksa oleh asisten afdeling dan disetujui oleh asisten kepala (ASKEP).

- 4) Buku kegiatan mandor di cetak oleh krani afdeling, kemudian diperiksa kembali oleh asisten afdeling agar menghindari kesalahan dalam administrasi.

g. Evaluasi

Setelah kegiatan pekerjaan pengaplikasian jangkos telah dilakukan, Asisten dan Mandor mengavaluasi kembali pekerjaan yang telah dilakukan apakah sesuai dengan target yang telah direncanakan atau belum tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Hasil dari proses pengaplikasian jangkos ini dapat dilihat sekitar 6 bulan sampai 1 tahun kedepan bahwa ada kemajuan dalam kualitas panen buah, daun dan tanahnya menjadi lebih baik. Kegiatan evaluasi biasanya dilakukan sore hari pada saat pemeriksaan buku kegiatan mandor (BKM) oleh asisten dan pagi hari saat breafing.

h. Perbaikan

Dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh mandor maupun asisten, apabila pekerjaan yang dilakukan masih belum sesuai dengan target yang diharapkan atau terdapat masalah maka akan dilakukan perbaikan kembali agar kegiatan pengaplikasian jangkos yang akan dilakukan selanjutnya berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

5. Pembahasan

Kegiatan pengaplikasian jangkos yang telah dilaksanakan di PT. Perkebunan Kaltim Utama I sudah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan sudah mencapai target yang telah ditentukan.

Misalnya 1 karyawan mengaplikasikan jangkos 8pokok/hari dengan dosis masing-masing pokok 500kg=10argo berarti 1 karyawan memiliki target per hari 4 ton jangkos.

6. Kesimpulan dan saran

Dari kegiatan ini disimpulkan bahwa karyawan sudah cukup baik untuk dapat mencapai target yang telah ditentukan dan sesuai dengan SOP yang ada diperusahaan.

B. Panen

1. Tujuan

Kegiatan panen bertujuan untuk mendapatkan tandan buah segar atau TBS yang matang dan memperoleh rendemen yang baik, mendapatkan mutu yang baik secara konsisten hingga diperoleh Crude Palm Oil (CPO) per hektar yang tinggi dan inti sawit maksimal. Buah yang dipanen adalah buah yang sesuai dengan fraksi panen yang telah ditentukan oleh perusahaan.

2. Dasar teori

Panen adalah subsistem produksi di perkebunan kelapa sawit yang meliputi pekerjaan memotong tandan buah masak, memungut berondolan, dan mengangkutnya dari pohon ke tempat pengumpul hasil (TPH) serta mengangkut hasil ke Pabrik. Pelaksanaan pemanenan tidak secara sembarang perlu memperhatikan beberapa kriteria tertentu sebab tujuan panen kelapa sawit adalah untuk mendapatkan rendeman minyak yang tinggi dengan kualitas minyak yang baik (Sunarko, 2014).

3. Alat dan bahan

Alat yang digunakan dalam kegiatan panen adalah dodos, arco, parang dan karung untuk berondolan. Bahan yang digunakan dalam kegiatan panen adalah tandan buah segar (TBS)

4. Prosedur kegiatan

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan kerja, Mandor akan membuat RKH yang akan disetor ke administrasi H-1 dan akan mengkoordinasikan kepada asisten divisi. Kemudian mandor panen melakukan perhitungan angka kerapatan panen (AKP) untuk mengetahui estimasi atau persentase panen hari esok agar mempermudah dalam menyiapkan kebutuhan tenaga kerja dan kendaraan untuk pengangkutan TBS.

b. Pengorganisasian

- 1) Asisten Divisi dan Mandor Panen bertanggung jawab penuh dalam kegiatan panen mulai dari kegiatan briefing pagi, pengawasan di lapangan termasuk memastikan TBS yang dipanen harus segera diangkut ke pabrik, memastikan buah restan dan pemeriksaan hasil kerja di buku kegiatan mandor dan surat pengiriman buah (SPB).
- 2) Kerani Divisi bertanggung jawab dalam memeriksa dan menginput buku kegiatan mandor yang telah dibuat oleh mandor.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan panen kelapa sawit dilakukan pagi hari diawali dengan absen dan pengarahan oleh mandor kebun sekitar pukul 05.30 WITA. Ketika apel pagi penentuan blok yang akan dipanen disesuaikan dengan rotasi panen yang telah ditentukan dan menyiapkan alat yang digunakan.

Pelaksanaan panen sebagai berikut:

- 1) Pemanen memasuki ancak masing-masing pada blok yang akan dipanen. Berjalan pada baris tanaman sambil memperhatikan setiap pokok sawit, mengamati jumlah brondolan pada piringan maupun spiklet pokok karena terkadang brondolan terperangkap pada ketiak pelepah.
- 2) Jika pemanen menemukan buah matang siap dilaksanakan pemotongan buah mengutip brondolan, dan memotong pelepah yang menyanggah buah.
- 3) Kemudian pemanen mengumpulkan TBS dan mengangkut ke TPH menggunakan angkong dan brondolan dikumpulkan di dalam karung.
- 4) Menyusun TBS ke TPH dengan ketentuan disusun 5 buah setiap baris dan menghadap ke jalan, gagang buah menghadap ke atas gagang dipotong membentuk huruf V, brondolan yang dikumpulkan di ujung barisan buah.
- 5) Checker/kerani buah mengecek buah yang ada di TPH. Buah mentah dan buah yang tidak layak untuk dibawa ke pabrik diletakkan terpisah (jika ditemukan).

d. Pengawasan

- 1) Mandor panen, apakah sudah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai mandor panen dan apakah mandor panen berada ditempat kerja. Mandor panen menegur pemanen jika melakukan kesalahan/tidak mentaati SOP yang telah ditentukan.
- 2) Kerani buah/Cheker, apakah krani buah menjalankan tugas dan fungsinya sebagai kerani buah, dan apakah kerani buah berada dilokasi kerja. Kerani buah bertugas menghitung jumlah tandan masing-masing karyawan panen dan melakukan grading buah karyawan panen.
- 3) Operator mobil pengangkutan, apakah hadir pada hari itu melakukan kerja sesuai standar yang diinginkan. Operator mobil pengangkut bertugas untuk mengangkut buah yang berada di TPH ke Loading Ramp.
- 4) Tenaga pemuat TBS, apakah tenaga pemuat sudah ada dan mencukupi agar tidak ada buah yang tidak diangkut di lahan.
- 5) Pemanen, apakah pemanen melakukan pekerjaan panen sesuai dengan standar panen yang diinginkan.

e. Hasil kerja

Target kerja kegiatan panen dilakukan berdasarkan basis yang telah ditentukan dari Berat Janjang Rata-rata (BJR) per blok yaitu 11-13 maka basisnya adalah 70 janjang/HK.

f. Administrasi

Administrasi karyawan dilakukan mulai dari absen manual di pagi hari pada saat apel pagi oleh mandor dan asisten panen. Selanjutnya data absen pemanen diberikan kepada krani di afdeling untuk di input ke dalam komputer yaitu dalam bentuk data MS. Excel. Ini berfungsi untuk mendata penghasilan karyawan panen beserta Berat Janjang Rata-rata (BJR) pada satu blok.

g. Evaluasi

Dari hasil evaluasi lapangan, karyawan masih ada yang tidak mengutip berondolan di piringan dan di TPH, tidak menuntaskan ancak masing-masing, sering ditemukan buah kelapa sawit di piringan tidak di angkut ke TPH.

h. Pebaikan

Asisten dan mandor memberikan teguran langsung pada karyawan yang tidak menuntaskan pekerjaannya seperti TBS tidak terangkut ke TPH, berondolan tidak di kutip dan tidak menuntaskan ancak masing-masing. Asisten dan mandor wajib memberikan teguran lisan kepada karyawan yang tidak bekerja sesuai SOP apabila melanggar, dan apabila teguran lisan tidak di hiraukan maka di beri teguran secara tulisan atau surat peringatan.

5. Pembahasan

Seluruh karyawan panen memiliki kinerja yang baik dan telah mencapai target basis dengan kualitas buah yang baik, membersihkan pelepah yang sudah dipotong ke gawangan mati serta

mengutip brondolan yang ada di sekitar pokok. Namun masih ada karyawan panen yang tidak mengutip brondolan yang ada di sekitar pokok yang dipanen dan di ancak pemanen tersebut dan masih banyak karyawan panen yang tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dengan lengkap misalnya seperti helm, sepatu both, sarung pelindung alat yang tajam contohnya eggrek, parang dll akan sangat membahayakan bagi karyawan dan orang di sekitarnya.

6. Kesimpulan dan saran

Kesimpulan dari kegiatan ini karyawan panen sudah cukup baik dalam melakukan pemanenan sehingga mencapai target basis yang telah ditentukan walaupun masih ada karyawan yang tidak menggunakan APD lengkap.

Saran untuk kegiatan ini yaitu mandor harus lebih tegas lagi untuk mengingatkan karyawannya agar tidak ada lagi brondolan yang tertinggal disekitar ancak dan mempertegas untuk penggunaan APD pada karyawan.

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pada proses kegiatan Magang Industri II ini juga dapat disimpulkan bahwa

1. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru tentang proses manajemen pengaplikasian janjang kosong dan panen yang ada di perusahaan perkebunan kelapa sawit secara langsung dilapangan berdasarkan bimbingan lapangan dan seluruh karyawan.
2. Mahasiswa dapat menambah pengalaman dan pengetahuan secara langsung dengan praktik di lapangan yang terdapat di perusahaan perkebunan kelapa sawit.

B. SARAN

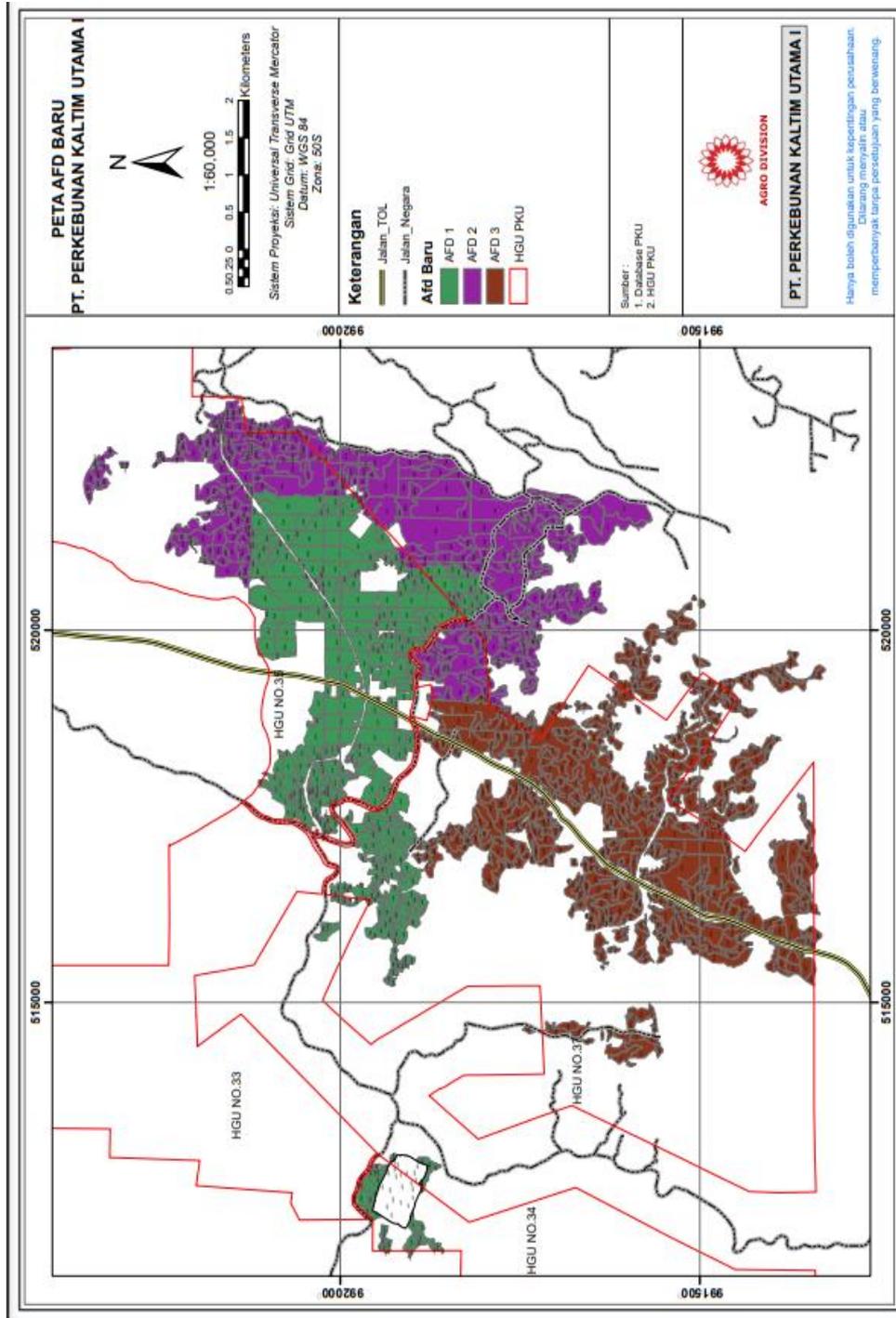
Selama Magang Industri II di PT. Perkebunan Kaltim Utama I mahasiswa menemui masih adanya kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan operasional kerja sehingga mahasiswa ingin memberikan saran-saran terkait kegiatan manajemen perkerjaan di lapangan agar kedepannya menjadi lebih baik yaitu, lebih ditegaskan lagi kepada karyawan untuk selalu memakai APD pada saat melakukan pekerjaan di lapangan seperti menggunakan helmet, sepatu both, sarung tangan dan lain-lain serta selalu menggunakan sarung pada alat-alat yang tajam.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimawarnita, F., dan Perwitasari, U. 2017. Pemanfaatan Tandan Kosong Kelapa Sawit untuk Produksi Jamur Tiram (*Pleurotus* sp.) dan Enzim Ligninase. *Jurnal Mikologi Indonesia*, 1 (2), 100–108.
- Haitami, A., & Wahyudi, W. 2019. Pengaruh Berbagai Dosis Pupuk Kompos Janjang Kosong Kelapa Sawit Plus (Kotakplus) Dalam Memperbaiki Sifat Kimia Tanah Ultisol . *Jurnal Ilmiah Pertanian*, 16(1), 56-63.
- Nasution, J., Sofian, M. Y., Dalimunthe, W. M., & Nasyaa, S. R. 2023. Pengaruh Peralihan Perkebunan Karet dan Kelapa Sawit Terhadap Perekonomian Masyarakat Kabupaten Labuhan Batu Selatan. *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, 1(1), 123-141. *Transaksi*, 11(1), 80-89.
- Pardamean, M. 2012. *Sukses Membuka Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sunarko. 2014. *Budidaya dan Pengelolaan Kebun Kelapa Sawit dengan Sistem Kemitraan*. Agomedia Pustaka, Jakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta PT Perkebunan Kaltim Utama I

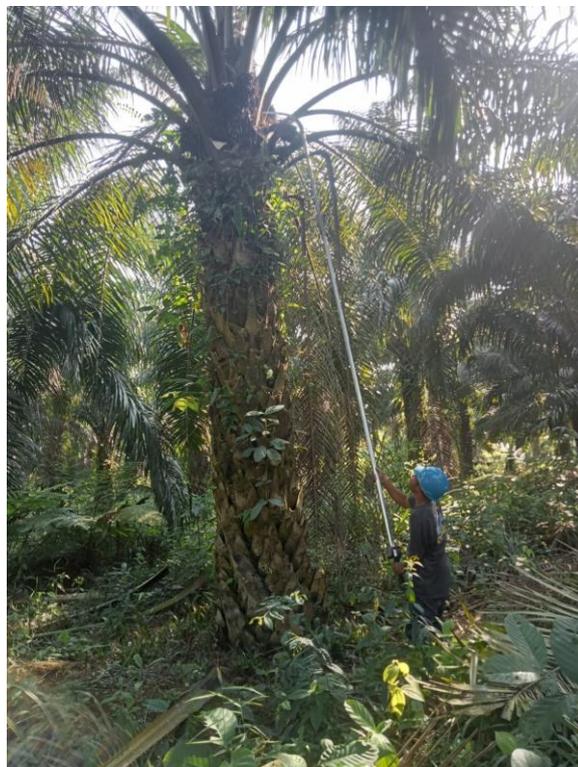


Gambar 1. Peta lokasi PT Perkebunan Kaltim Utama I

Lampiran 3. Dokumentasi kegiatan Magang Industri II



Gambar 3. Pengaplikasian janjang kosong



Gambar 4. Pemanenan

Lampiran 4. Dokumentasi administrasi

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN (RKAP) 2023													
PT. PERKEBUNAN KALTIM UTAMA I													
AFDELING I (SATU)													
Luas Ha Aideling I (Luasan Efektif)	613,48		UMP	3.423,631		Kenaikan Gaji		107,00%					
Jumlah Pokok	82,284		RP / HK	136,945									
SPH	134		Upah lembur / jam	19,790									
Estimasi Produksi	3,600,000		Kenaikan Barang	187%									
I Existing												167,317,367	
												13,943,114	
Urutan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	TOTAL
Hari Efektif	21	26	23	24	23	25	24	26	26	25	27	29	299
PANEN													
Total produksi (Kg TBS)	250,560	246,240	248,760	254,520	298,800	297,000	265,680	277,920	340,560	342,360	379,800	386,520	3,600,000
IPP (%)	9.96	9.84	9.91	7.07	9.28	8.25	7.38	7.72	9.46	9.51	10.55	11.07	
BJR	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	
Tandan	25,056	24,624	24,876	25,452	29,808	29,700	26,568	27,792	34,056	34,236	37,980	38,652	
Jumlah jenjang per tenaga panen	60	47	54	53	65	59	55	53	65	68	70	69	
Jumlah tenaga panen	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
Basis borong (tandan/HK)	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	
Jumlah HK sebulan	420	520	450	480	480	500	480	520	500	540	540	580	
Biaya Upah (Rp)	57,516,995	71,211,517	62,994,004	65,733,708	82,994,804	68,472,613	65,733,708	71,211,517	71,211,517	68,472,613	73,950,422	79,428,231	818,932,448
Premi diatas basis borong (Rp.300/tandan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Premi Brondolan (Rp.2500/gori)	2,182,400	2,154,600	2,176,800	2,227,650	2,608,200	2,558,750	2,324,700	2,431,800	2,878,900	2,895,650	3,323,250	3,487,050	31,500,000
Premi Dapat basis (Rp.2500/hari panen)	1,050,000	1,300,000	1,150,000	1,200,000	1,150,000	1,250,000	1,200,000	1,300,000	1,300,000	1,250,000	1,350,000	1,450,000	14,950,000
Total biaya Upah & Premi Panen (Rp)	60,759,395	74,666,117	66,321,454	69,166,758	86,753,804	72,381,363	69,258,408	74,943,317	75,491,417	72,718,263	78,623,672	84,365,281	865,382,448
2) Alat & Bahan													
Dados	20						20						
Biaya (Rp)	3,959,000	0	0	0	0	0	3,959,000	0	0	0	0	0	7,918,000
Gagang Dados	20						20						
Biaya (Rp)	5,671,000	0	0	0	0	0	5,671,000	0	0	0	0	0	11,342,000

Gambar 5. Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP)

26 Juli - 29 Agustus 23

NAMA	26/7	27/7	28/7	29/7	30/7	31/7	01/8	02/8	03/8	04/8	05/8	06/8	07/8	08/8	09/8	10/8	11/8	12/8	13/8	14/8	15/8	16/8	17/8	18/8	19/8	20/8	21/8	22/8	23/8	24/8	25/8	26/8	27/8	28/8	29/8		
1. Bahari	172	172	145	152	179	177	178	176	178																												
2. Rosdiana	177	177	167	158		178	179	178	176																												
3. Asmirati	174	172	164	158	175	176	174																														
Blok	D.02																																				
Luas / ha	24.33	24.33	24.33	24.33	24.33	24.33	24.33	24.33	24.33	24.33	24.33	24.33	24.33	24.33	24.33	24.33	24.33	24.33	24.33	24.33	24.33	24.33	24.33	24.33	24.33	24.33	24.33	24.33	24.33	24.33	24.33	24.33	24.33	24.33	24.33	24.33	24.33
Total pokok	9.11	9.11	9.11	9.11	9.11	9.11	9.11	9.11	9.11	9.11	9.11	9.11	9.11	9.11	9.11	9.11	9.11	9.11	9.11	9.11	9.11	9.11	9.11	9.11	9.11	9.11	9.11	9.11	9.11	9.11	9.11	9.11	9.11	9.11	9.11	9.11	9.11
Tahun Tanam	2009	2009	2009	2009	2009	2009	2009	2009	2009	2009	2009	2009	2009	2009	2009	2009	2009	2009	2009	2009	2009	2009	2009	2009	2009	2009	2009	2009	2009	2009	2009	2009	2009	2009	2009	2009	2009
SPH	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
Total pokok samrot	527	527	496	514	591	591	591	591	591	591	591	591	591	591	591	591	591	591	591	591	591	591	591	591	591	591	591	591	591	591	591	591	591	591	591	591	591
Total kaf	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Pokok / kaf	4.65	4.65	4.65	4.65	4.65	4.65	4.65	4.65	4.65	4.65	4.65	4.65	4.65	4.65	4.65	4.65	4.65	4.65	4.65	4.65	4.65	4.65	4.65	4.65	4.65	4.65	4.65	4.65	4.65	4.65	4.65	4.65	4.65	4.65	4.65	4.65	
Luas pakarjawa	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	
5/p	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	4.44	
D.MAT																																					
Basis																																					
5/p																																					
Prima up	3.88	3.88	3.88	3.88	3.88	3.88	3.88	3.88	3.88	3.88	3.88	3.88	3.88	3.88	3.88	3.88	3.88	3.88	3.88	3.88	3.88	3.88	3.88	3.88	3.88	3.88	3.88	3.88	3.88	3.88	3.88	3.88	3.88	3.88	3.88	3.88	
5/p	2.88	2.88	2.88	2.88	2.88	2.88	2.88	2.88	2.88	2.88	2.88	2.88	2.88	2.88	2.88	2.88	2.88	2.88	2.88	2.88	2.88	2.88	2.88	2.88	2.88	2.88	2.88	2.88	2.88	2.88	2.88	2.88	2.88	2.88	2.88	2.88	
Mata prima	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	
5/p	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	

Gambar 6. Buku harian mandor